

SELINTAS INTERNASIONAL

China Gelar Pertemuan Afghanistan

BEIJING: Menteri Luar Negeri China Wang Yi menggelar dua pertemuan terpisah membahas Afghanistan, Rabu (30/3). Pertemuan tersebut berlangsung di Tunxi, Provinsi Anhui yang jauh dari lokasi pandemi Covid-19, sehingga peserta tidak perlu karantina 21 hari.

Pertemuan pertama Troika dihadiri negara-negara tetangga Afghanistan yaitu China, Rusia, Pakistan, Iran, Tajikistan dan Uzbekistan. Kubu Taliban diwakili oleh Menlu Amir Khan Muttaqi. Perwakilan Qatar dan Indonesia akan hadir sebagai tamu undangan.

Pertemuan kedua disebut Extended Troika yang dihadiri Afghanistan, China, AS dan Rusia. China mendorong negara-negara berinvestasi di Afghanistan. Dikatakan Afghanistan memiliki cadangan tembaga terbesar di dunia yang disebut The Mes Aynak. Sejumlah negara tertarik investasi di Afghanistan, termasuk Iran, Rusia, China, dan Turki. Pertambangan di Afghanistan nilainya mencapai 1 triliun dolar AS.

Sri Lanka Krisis Migas

KOLOMBO: Perusahaan listrik Sri Lanka terpaksa melakukan pemadaman listrik 10 jam sehari akibat krisis energi yang melanda negeri itu. Kantor berita *Lankapuwath* pada Rabu (30/3) melaporkan, kelangkaan migas dan batu bara membuat pembangkit listrik tidak dapat beroperasi. Sedikitnya 40 persen Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sri Lanka menggunakan minyak dan batu bara.

Ceylon Petroleum Corporation (CPC) mengumumkan pasokan solar di SPBU Sri Lanka habis selama dua hari. Sri Lanka kekurangan cadangan devisa untuk membayar migas. Selama 12 hari terakhir, pembayaran migas macet. Kolombo mencari utang 44 juta dolar AS (Rp 631 miliar) untuk membayar tunggakan itu.

AS Tingkatkan Ketahanan Ekonomi

WASHINGTON: Amerika Serikat akan mengubah pendekatan dalam mengatasi krisis perdagangan dengan China. Hal itu disampaikan oleh Perwakilan Dagang AS Katherine Tai saat jamuan Menteri Negara Perdagangan Internasional Inggris Anne-Marie Trevelyan, Rabu (30/3). Menurutnya, praktik dagang tak adil yang dilakukan China bisa diatasi dengan meningkatkan ketahanan ekonomi AS terhadap China.

Ketergantungan rantai suplai barang dari China harus dikurangi. Distorsi perdagangan terjadi, antara lain di bidang baja dan industri tenaga surya. Kelak AS harus mandiri dalam hal suplai energi minyak, mobil listrik dan semikonduktor. (AP/Bro)

AS: Rusia Hanya Rotasi Pasukan

KYIV (KR) - Amerika Serikat dan Ukraina skeptis terhadap janji Rusia untuk mengurangi aktivitas militer di Kyiv dan Chernihiv, Rabu (30/3). Jubit Pentagon John Kirby mengatakan janji Rusia mundur dari Kyiv hanya omong kosong. Menurutnya, Rusia hanya ingin melakukan reposisi.

Sebelumnya, perundingan yang digelar di Istanbul, Turki, Wakil Menteri Pertahanan Rusia Alexander Fomin mengatakan pihaknya akan mengurangi aktivitas militer di Kyiv dan Chernihiv, untuk meningkatkan rasa saling percaya dan menciptakan kondisi untuk negosiasi lebih lanjut. Fomin tidak menyebut wilayah Ukraina lainnya seperti Mariupol, Sumy, Kharkiv, dan Kherson.

Sementara perunding Rusia Vladimir Medinsky mengaku masih mempelajari usulan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Salah satu pasal dalam proposal itu meny-

ebut Ukraina netral dan tidak masuk anggota NATO, dan sebagai imbalannya ada jaminan keamanan.

Delegasi Ukraina menetapkan kerangka kerja di mana negara itu akan menyatakan dirinya netral dan keamanannya akan dijamin oleh berbagai negara lain. Negara-negara yang bisa menjamin keamanan antara lain Israel, Kanada, Polandia, Inggris, AS, Jerman, dan Italia. Ukraina juga meminta izin masuk Uni Eropa.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan tidak ada alasan untuk mempercayai pengumuman Rusia bahwa

mereka akan mengurangi aktivitas militer di dekat Kyiv serta di Chernihiv, mengingat apa yang masih terjadi di lapangan.

Zelenskyy menyatakan rakyat Ukraina tidak naif dan tidak percaya begitu saja terhadap Rusia. "Kami dapat menyebut sinyal-sinyal yang kami dengar di negosiasi itu positif. Tapi sinyal-sinyal itu tidak membungkam ledakan peluru Rusia," katanya.

Setelah perang di Ukraina berlangsung 35 hari. Rusia diperkirakan akan fokus merebut Donbas, wilayah timur Ukraina yang terdiri Donetsk serta Luhansk. Dua hari sebelumnya pemimpin separatis



KR-AP Photo/Rodrigo Abd

Wartawan melintasi reruntuhan gudang makanan di pinggiran Kyiv yang hancur dibom Rusia.

Republik Rakyat Luhansk (LPR) mengumumkan rencana untuk menggelar referendum untuk bergabung dengan Rusia.

Sementara itu pemimpin Republik Rakyat Donetsk (DPR) Denis Pushilin menyatakan Donetsk akan bergabung Federasi Rusia. Aspirasi untuk

bergabung dengan Rusia sudah eksis sejak tahun 2014, demikian *Donetsk News Agency*.

Pemerintah Ukraina menepis tuntutan merdeka Donetsk. Kyiv menegaskan tidak ada alasan konstitusional yang menjadi landasan klaim tersebut. (AP/Pra)

WFP: Krisis Pangan Global Mengintai

NEW YORK (KR) - World Food Program (WFP) memperingatkan bahwa perang di Ukraina menimbulkan dampak pada kemungkinan terjadinya krisis pangan global. Krisis ini akan krisis pangan terburuk sejak Perang Dunia II.

Hal itu dikatakan Direktur Eksekutif WFP David Beasley di hadapan Dewan Keamanan PBB. "Perang di Ukraina telah menciptakan bencana di atas bencana, dan akan memiliki dampak global melampaui apa pun yang telah kita lihat sejak Perang Dunia II," katanya seperti dikutip AP, Rabu (30/3).



KR-AP Photo/Bilal Hussein

Warga antre di toko roti di pinggiran Beirut, Lebanon.

WFP membantu 125 juta orang yang mengalami krisis pangan di seluruh dunia sebelum invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari lalu. Invasi Rusia

membuat petani Ukraina tidak bisa menggarap lahan, karena mereka berperang di garis depan. Akibatnya hasil produksi pertanian turun 50 persen.

Perang juga membuat suplai pupuk dari Rusia dan Belarus merosot. Padahal Rusia dan Ukraina adalah lumbung pangan yang dijuluki 'keranjang roti dunia'.

Kedua negara menghasilkan 30 persen pasokan gandum dunia, 20 persen suplai jagung serta 75-80 persen minyak biji bunga matahari. "WFP membeli 50 persen gandumnya dari Ukraina," kata Beasley.

Negara-negara yang mengimpor gandum dari Ukraina antara lain Mesir (85 persen), Lebanon (81 persen), Palestina, Libya, Tunisia, Yaman serta Maroko. Kelangkaan suplai terjadi setelah Rusia mem-

blokir 94 kapal pengangkut gandum Ukraina dari pelabuhan Laut Hitam. Akibatnya gandum Ukraina tidak bisa dibawa ke Mediterania.

Beasley mengatakan WFP harus mulai memotong jatah penerima bantuan pangan karena meningkatnya biaya makanan, bahan bakar, dan pengiriman. Ia mencontohkan Yaman yang dilanda perang, di mana 8 juta orang baru saja mendapat pengurangan jatah makanan 50 persen. Kenaikan harga gandum membuat jumlah warga yang bisa dibantu WFP turun sampai 4 juta jiwa. (AP/Bro)

HUKUM

Polisi Gerebek Tempat Pengoplosan Ciu

KARANGANYAR (KR) - Aparat Polres Jatipuro menindak penjual miras oplosan berinisial Kar alias Be-teem. Aparat memberikan pembinaan tegas serta menyita sarana produksi ciu.

Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko, Rabu (30/3), mengatakan petugas Polsek Jatipuro melakukan penggerebekan pada Selasa (29/3) sore. Empat personel kepolisian menanyai Karmin perihal produksi miras oplosannya.

"Sebenarnya tidak membuat massal. Hanya pesan saja. Tapi itu sudah termasuk melanggar hukum. Yang bersangkutan dirasa masih bisa dibina. Namun polisi tetap mengawasinya," jelasnya.

Di rumah Kar terdapat sarana produksi ciu oplos-



KR-Abdul Alim

Polisi menyisir rumah pengoplos ciu.

an. Semuanya disita polisi. Lelaki juga diminta menandatangani surat kesanggupan menghentikan aktivitas produksi, menjual maupun mengonsumsi. Kar bakal diseret ke kantor polisi apabila kedatangan mengulangnya.

Agung mengatakan, Kar yang beralamat di Dusun Sangen mendapat surat pe-

ringatan. Itu bukan berarti yang bersangkutan bebas dari jeratan hukum. Kar wajib melapor ke kantor polisi dalam waktu yang sudah ditetapkan. "Kalau dibiarkan, bisa memicu perilaku penyakit masyarakat. Apalagi ini menjelang Ramadan. Polisi juga sedang gencar memberantas pekat di mana saja," ujarnya (Lim)-f

KASUS DUGAAN PENYELEWENGAN DANA PNPM

Penyidik Kantongi Nama Calon Tersangka

PURWOKERTO (KR) - Penanganan kasus dugaan penyelewengan dana eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Pedesaan dan Dana Desa di Kecamatan Kedungbanteng Banyumas, mulai Senin (28/3), ditingkatkan ke tahap penyidikan oleh Penyidik Tipikor Kejari Purwokerto.

Kajari Purwokerto, Sunarwan, Selasa (29/3), menjelaskan penanganan kasus tersebut ditingkatkan dari tahap penyelidikan ke penyidikan, setelah dilakukan gelar perkara internal atau ekspos.

Dari hasil gelar perkara kasus dugaan penyelewengan dan eks PNPM Pedesaan dan Dana Desa senilai Rp 6,7 miliar ada perbuatan melawan

hukum atau unsur pidana. Untuk kerugian modal awal untuk dana eks PNPM senilai Rp 5,9 miliar, sedang dana desa sebesar Rp 800 juta juga dimasukan investasi ke PT SMD yang ada di Kedungbanteng.

Untuk penguatan kasus tersebut, penyidik Tipikor Kejari Purwokerto sudah memintai keterangan lebih dari 20 orang. "Mereka berasal mantan

nita melalui BUMDes, namun diinventasikan atau penyertaan modal PT LKM pada tahun 2015 dan dana desa sebesar Rp 800 juta juga dimasukan investasi ke PT SMD yang ada di Kedungbanteng.

Untuk penguatan kasus tersebut, penyidik Tipikor Kejari Purwokerto sudah memintai keterangan lebih dari 20 orang. "Mereka berasal mantan

camat di Kedungbanteng, 14 kepala desa, dan sejumlah pejabat atau ASN di lingkungan Pemkab Banyumas," jelasnya.

Informasi yang dihimpun KR menyebutkan penyidik Tipikor sudah mengantongi calon tersangka lebih dari dua orang. Mereka berasal dari swasta dan penyelenggara negara. Calon tersangka adalah mereka yang terlibat dalam pengalihan dana eks PNPM dan dana desa, serta penggagas berdiri PT, dan yang menerima honor dan deviden yang nilainya bervariasi dari PT untuk kepentingan pribadi. (Dri)-f

UGAL-UGALAN SAAT MENGENDARAI MOBIL

Digeledah, Pengemudi Bawa Sajam

YOGYA (KR) - Mengemudi mobil Honda Brio warna abu-abu dengan ugul-ugalan menggeberkan (membreley) gas di jalan, DRR (28) warga Semaki Gede Umbulharjo, malah diringkus Tim Regu Polsek Umbulharjo yang sedang melaksanakan patroli dan Strong Point antisipasi kejahatan.

"Mobil melintas ugul-ugalan Minggu (27/3) pukul 04.15 di Jalan Menteri Supeno ke timur, kemudian di perempatan Gambiran belok kiri menuju Jalan Veteran dan di perempatan SGM diberhentikan tapi mobil tidak mau berhenti," tutur Humas Polresta AKP Timbul SR, Selasa (29/3).

Selanjutnya pelaku dikejar tim gabungan Polda DIY, Polresta Yogyakarta bersama Polsek Umbulharjo dan dapat

diberhentikan sewaktu akan masuk di kampung Semaki. "Kemudian mobil tersebut diperiksa yang berisikan dua orang laki-laki dan dua orang perempuan dalam keadaan mabuk," jelasnya.

Pelaku kedatangan membawa sajam jenis clurit beserta sarungnya panjang sekitar 75 cm

yang disimpan di dalam jok mobil. Atas perbuatannya pelaku diancam dengan pasal 2 ayat 1 UU Darurat No 12 Tahun 1951.

(Vin)-f



KR-Istimewa

Petugas mengamankan pengemudi mobil ugul-ugalan.

BUNUH PENJAGA MALAM Pelaku Tinggalkan Pisau Berlumuran Darah

SEMARANG (KR) - Nasib tragis menimpa Supriyono (27) penjaga malam gedung eks Jonas Photo di Jalan Diponegoro Gajahmungkur Semarang, Selasa (29/3). Lelaki tersebut ditemukan tergeletak tidak bernyawa dengan tubuh penuh luka tusuk di depan pintu masuk kafe 'Kita Steak' yang masih satu kompleks dengan eks Jonas Foto.

Setelah polisi melakukan pemeriksaan sementara, pada tubuh korban terdapat enam luka tusukan pada bagian dada, kepala serta leher depan maupun belakang. Korban kemudian dibawa ke rumah sakit untuk diotopsi.

"Di lokasi penemuan mayat, kami juga menemukan tas, alat untuk mengelas, obeng dan sebilah pisau yang diduga digunakan pelaku untuk menikam tubuh korban," ungkap Kasatreskrim Polrestabes Semarang, AKBP Donny Lombantoruan.

Beberapa sumber menduga korban yang bekerja baru 6 bulan sebelum bernasib yang tragis menjelang tengah malam

mendengar suara mencurigakan di dalam bangunan eks Jonas foto.

Suara alarm yang berbunyi setelah kesengkol benda asing membuat Supriyono bergegas mengecek ke dalam gedung eks Jonas foto yang masih banyak tersimpan kamera digital. Namun, kemunculan Supriyono, rupanya membuat kawanan pencoleng yang telah masuk dengan menjebol eternit kebingungan.

Kemudian, pelaku yang diperkirakan lebih dari satu orang menyerang Supriyono. Perlawanan tidak seimbang ditambah pelaku membawa senjata tajam membuat Supriyono terdesak. Korban yang sudah terluka pada bagian dada maupun leher depan maupun belakang diduga berbalik berlari untuk menyelamatkan diri. Namun, ia yang terlalu banyak mengeluarkan darah keluar dari 6 bagian tubuh yang terluka lalu terkapar dan tewas.

Sementara komplotan penjahat melarikan diri sambil membawa barang hasil kejahatan berupa beberapa kamera. (Cry)-f